

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistika. Dengan menggunakan kuantitatif asosiatif maka akan diketahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan sistem *reward* sebagai variabel moderasi.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan RSU Muhammadiyah Metro. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Lokasi penelitian yaitu RSU Muhammadiyah Metro.

C. Metode Penelitian

1. Operasional variabel

a) Variabel dependen (Y): Kinerja karyawan

Definisi konsep

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja dari karyawan baik secara kualitas atau kuantitas yang bekerja dalam suatu organisasi baik secara individu maupun kelompok dengan standar yang telah ditetapkan. Indikator dalam kinerja karyawan yang telah dijelaskan dalam bab dua terdiri dari:

- 1) Kuantitas
- 2) Kualitas
- 3) Kemandirian
- 4) Inisiatif
- 5) Komitmen
- 6) Kerjasama

Semua item pertanyaan diukur pada skala likert 1-4.

b) Variabel independen (X): sistem informasi akuntansi

Definisi konsep

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang di atur untuk mengubah data menjadi sebuah informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data, yang outputnya adalah laporan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Seperti yang telah dijelaskan dalam bab dua indikator sistem informasi akuntansi adalah:

- 1) Kemanfaatan
- 2) Ekonomis
- 3) Daya andal
- 4) Ketersediaan
- 5) Ketepatan waktu
- 6) Praktis
- 7) Fleksibilitas
- 8) Daya telusur
- 9) Daya audit
- 10) Keamanan

Semua item pertanyaan di ukur pada skala likert 1-4.

c) Variabel moderasi (Z): Sistem reward

Definisi Konsep

Sistem reward merupakan sebuah alat penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan, baik penghargaan finansial dan non finansial yang bertujuan mendorong kinerja karyawan. Indikator sistem reward berdasarkan penjelasan di bab dua terdiri dari:

- 1) Sistem upah
- 2) Sistem gaji
- 3) Sistem insentif
- 4) Sistem tunjangan
- 5) Penghargaan interpersonal
- 6) Promosi

Semua item pertanyaan di ukur pada skala likert 1-4

Tabel 3. Defnisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
1	Kinerja Karywan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja dari karyawan baik secara kualitas atau kuantitas yang bekerja dalam suatu organisasi baik secara individu maupun kelompok dengan standar yang telah ditetapkan.	Kuantitas Kualitas Kemandirian Inisiatif Komitmen Kerjasama	1-2 3-4 5-6 7-8 10-12 13-14
2	Sistem Informasi Akuntansi (X)	Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang di atur untuk mengubah data menjadi sebuah informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data, yang outputnya adalah laporan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.	Kemanfaatan Ekonomis Daya andal Ketersediaan Ketepatan waktu Praktis Fleksibilitas Daya telusur Daya audit Keamanan	1-2 3 4-6 7 8 9-10 11-12 13 14 15
3	Sistem Reward (Z)	Sistem reward merupakan sebuah alat penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan, baik penghargaan finansial dan non finansial yang bertujuan mendorong kinerja karyawan.	Sitem Upah Sistem Gaji Sistem Insentif Sistem Tunjangan Penghargaan interpersonal Promosi	1-3 4-5 6-9 10-11 12-13 14-15

Sumber: Dari berbagai sumber, 2019

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakter yang ditetapkan untuk dipelajari. Dengan mempelajari hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan karyawan RSUD Muhammadiyah Metro yaitu berjumlah 332 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *purposive*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini kriteria penentuan responden sebagai berikut:

- 1) Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro
- 2) Memiliki jabatan struktural
- 3) Masa kerja minimal 2 tahun

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara, dan menyerahkan kuisioner kepada responden. Kemudian setelah 1 (satu) minggu peneliti akan mengambil kuisioner kepada responden.

E. Alat Analisis Data

Analisis data merupakan gambaran penelitian yang diajukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rangka mengungkap fenomena tertentu.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendiskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif yang digunakan yaitu nilai *mean*, standar deviasi, range, maksimum dan minimum dari data.

2. Pengujian Persyaratan Instrumen

Pengujian dilakukan untuk mengukur kualitas data secara valid dan reliabel untuk membuktikan kebenarannya.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Penggunaan uji validitas untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Koefisien korelasi digunakan sebagai alat perhitungan uji validitas dalam penelitian ini. Item dinyatakan valid apabila hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,5 atau lebih, bila lebih kecil dari 0,5 maka item dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2009)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan apakah reliabel dan konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan berulang. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik dengan *Cronbach Alpha*. Satu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, (Ghozali:48). Rumus reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s b^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Banyaknya instrumen

K = Banyaknya pertanyaan

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau arabe, apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yang dinyatakan normal apabila hasil $p > 0,05$ atau 5%.

4. Pengujian Model Analisis

a. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakkan dengan tujuan menegtahui adat atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Dasar dalam pengambilan keputusan uji ini adalah, jika nilai *sig* < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai *sig* > 0,05 artinya variabel tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Atau pengambilan

keputusan dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai t_{Hitung} dengan t_{Tabel} dengan ketentuan jika nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Namun jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Pengujian tentang penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dioperasikan dengan analisis regresi sederhana dengan model penelitian.

$$y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi

X₁ = Sistem informasi akuntansi

E = eror

b. Pengujian secara interaksi (*Moderated Regression Analysis*)

Uji MRA adalah aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel (Ghozali, 2016:19). Pengujian ini dilakukan dengan cara mengalikan antara variabel independen dengan variabel moderasi, dimana dalam penelitian ini variabel sistem informasi akuntansi dikalikan dengan sistem *reward*. Hasil penelitian dari variabel-variabel tersebut akan menghasilkan sebuah variabel yang dinamakan variabel moderasi.

Terdapat dua persamaan regresi untuk menyelesaikan kasus regresi variabel ini:

a. $y = a + b_1X_1 + e$

b. $y = a + b_1x_1 + b_1X_1Z + e$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

b1	= Koefisien regresi
X1	= Sistem informas akuntansi
z	= Sistem <i>reward</i>
e	= eror

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = koefisien regresi

e = eror

x = variabel sistem informasi akuntansi

z = variabel sistem *reward*

x.z= interaksi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel sistem *reward*

uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*) adalah aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2016:19). Terdapat kriteria pengujian seperti:

- 1) Hipotesis ditolak apabila p value < 0,05 atau apabila nilai signifikan lebih dari nilai alpha 0,05 berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian
- 2) Hipotesis diterima apabila value > 0,05 atau apabila nilai signifikan kurang dari alpha 0,05 berarti model regresi dalam penelitian ini layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ artinya hipotesis ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ artinya hipotesis diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (uji R²)

Uji R^2 digunakan untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian-varian variabel (Ghozali, 2016:21). Apabila angka satu, maka variabel-variabel independen merupakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian-varian variabel. Jika terdapat nilai adjust R^2 bernilai negatif maka adjust R^2 dianggap nol. Angka yang didapatkan diubah kedalam bentuk persen (%), yang memiliki arti persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.